

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan				
39.	Badan Pendapatan Daerah	Indikator Kinerja Utama (esselon II)						
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN				
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN	
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja	
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran	
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja	
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi	
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya	
					TOTAL	100		
		2. Rasio PAD terhadap pendapatan daerah	Capaian Pendapatan Asli Daerah dibandingkan pendapatan daerah	Alasan pemilihan indikator: untuk mengetahui pendapatan asli daerah dibandingkan pendapatan daerah				
				$= \frac{\sum \text{pendapatan asli daerah}}{\sum \text{pendapatan daerah}} \times 100$				
		Indikator Kinerja Program (esselon III)						
		1. Nilai IKM	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	IKM $= \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$				
				IKM Unit Pelayanan x 25				
				Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
				1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik
				2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
				3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
				4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
		2. Persentase Peningkatan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Daerah	Peningkatan dari jumlah kontribusi Pajak Daerah akan sangat berperan dalam rencana kemandirian	Alasan pemilihan indikator: untuk mengetahui peningkatan jumlah kontribusi pajak daerah				

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
			pemerintah daerah di dalam peningkatan pendapatan daerah.	$= \frac{\Sigma \text{ pajak daerah pada tahun ini}}{\Sigma \text{ pendapatan daerah pada tahun yang sama}} \times 100$
		3. Persentase Peningkatan Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain-lain terhadap Pendapatan Daerah	Peningkatan dari jumlah kontribusi Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain-lain akan sangat berperan dalam rencana kemandirian pemerintah daerah di dalam peningkatan pendapatan daerah.	Alasan pemilihan indikator: untuk mengetahui peningkatan jumlah kontribusi retribusi daerah dan pendapatan lain-lain $= \frac{\Sigma \text{ pajak dan retribusi daerah pada tahun ini}}{\Sigma \text{ PAD pada tahun yang sama}} \times 100$
		4. Persentase potensi tunggakan pajak daerah yang dapat diselesaikan	Proporsi tunggakan pajak daerah yang dapat diselesaikan	$= \frac{\Sigma \text{ potensi tunggakan pajak daerah yang dapat diselesaikan}}{\Sigma \text{ potensi tunggakan pajak}} \times 100$